

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Maret 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Maret 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.036 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.389,76
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 1.266,45
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN
ISIN Code	IDN000162609

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000
Biaya Pembelian		Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan		Maksimum 1.50%
MI Fee		Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian		Maksimum 0.25%
Profil Risiko		Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Periode				
YTD				Simas Saham Unggulan 2,46% IHS 7,44%
1 Bulan				1,55% 2,66%
3 Bulan				2,46% 7,44%
6 Bulan				1,96% 12,48%
1 Tahun				7,85% 18,14%
3 Tahun				-33,08% 9,32%
5 Tahun				-0,86% 27,00%
Sejak Peluncuran				38,98% 64,40%

Review

Di bulan Februari, IHS naik sebesar 2.66% MoM dan ditutup di level 7,071.44. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah perang antara Russia dan Ukraina yang semakin memanas dan menyebabkan harga komoditas terus mengalami penguatan. Selain itu, the Fed juga menaikkan suku bunga pada bulan Maret sebesar 25 basis poin. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 34.1% YoY, sedangkan untuk impor mengalami kenaikan 25.4% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 3.8 miliar (vs USD 0.9 miliar di bulan Februari). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Maret.

Outlook

Di awal bulan Maret diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Maret yang berada di level 2.64% YoY dan tercatat inflasi 0.66% secara bulanan. Pelaku pasar masih cenderung wait-and-see melihat volatilitas dari sisi global terutama dari perang antara Russia dan Ukraina dimana seluruh negara di dunia menjatuhkan berbagai macam sanksi kepada Russia. Harga obligasi Amerika yang terus mengalami kenaikan juga menyebabkan dampak pada pasar saham global. Selain itu, pelaku pasar domestik juga mengkhawatirkan kenaikan inflasi domestik dengan pencabutan Harga Eceran Tertinggi (HET) harga minyak goreng serta perubahan harga BBM untuk pertamax. Kami melihat di bulan April ini pergerakan indeks akan dipengaruhi oleh kondisi perang Russia dan Ukraina, serta pergerakan harga obligasi Amerika.

Top Holdings

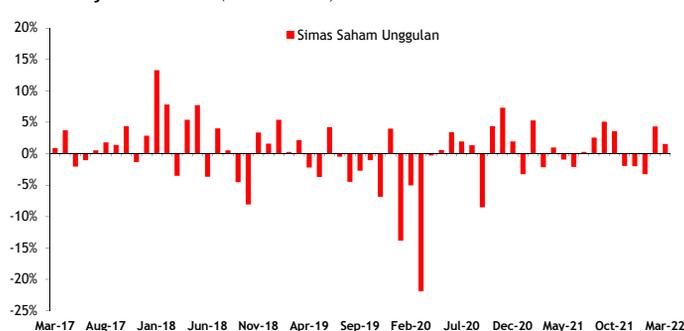
(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Adi Sarana Armada	Saham	Transportation
2	Aneka Tambang	Saham	Metal And Mineral Mining
3	Astra International	Saham	Automotive And Components
4	Bank Central Asia	Saham	Bank
5	Bank Jago	Saham	Bank
6	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
7	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
9	Bank Tabungan Negara (Persero)	Saham	Bank
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication

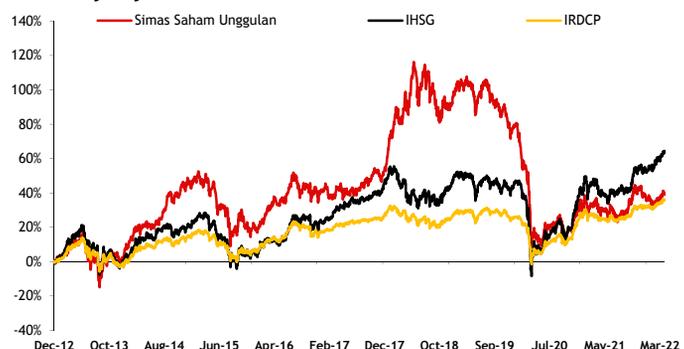
Alokasi Aset

Saham	94,16%
Pasar Uang	5,84%

Grфик Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grфик Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13,26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,89%